

ABSTRAK

Pustakasari, Endahing N.I.2014.*Hubungan Spiritualitas dengan Resiliensi Survivor Remaja Pasca Bencana Erupsi Gunung Kelud di Desa Pandansari-Ngantang-Malang*.Skripsi.Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Zainal Habib, M.Hum

Kata kunci : Spiritualitas, Resiliensi, Survivor Remaja, Pasca Bencana Erupsi Gunung Kelud

Pasca bencana erupsi gunung Kelud yang dialami oleh *survivor* remaja di Desa Pandansari, Ngantang-Malang menimbulkan permasalahan psikologis. Tinggi rendahnya resiliensi *survivor* remaja dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya spiritualitas. Spiritualitas berkorelasi positif dengan resiliensi *survivor* remaja pasca bencana erupsi gunung Kelud. Spiritualitas merupakan usaha individu dalam pemaknaan pribadi dengan sadar akan kematian yang dirangkai dalam motivasi diri sendiri, dengan kekuatan umum memilih beragam tingkah laku individu berupa pengamalan ibadah merupakan hubungan dengan Tuhan, hubungan diri sendiri dengan alam semesta, dan keterkaitan pola hubungan sesama manusia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui spiritualitas *survivor* remaja, tingkat resiliensi *survivor* remaja pasca bencana erupsi gunung Kelud dan ada tidaknya hubungan spiritualitas dengan resiliensi *survivor* remaja pasca bencana erupsi gunung Kelud di Desa Pandansari, Ngantang-Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional dengan spiritualitas sebagai variabel bebas dan resiliensi pasca bencana erupsi gunung Kelud sebagai variabel terikat. Instrumen pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan angket berupa skala psikologi yang terdiri dari skala spiritualitas mengacu pada *Spiritual Transcendence Scale (STS)* yang dikembangkan Piedmont, dan resiliensi pasca bencana erupsi gunung Kelud mengacu pada skala resiliensi dikembangkan Grotberg, disesuaikan dengan fenomena bencana erupsi gunung Kelud, masing-masing 28 aitem didasarkan pada teori Piedmont dan teori Grotberg. Analisa data menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan resiliensi pasca bencana erupsi gunung Kelud.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% atau 32 *survivor* remaja memiliki spiritualitas tinggi, 20% atau 8 *survivor* remaja yang sedang, dan 0% atau tidak ada *survivor* remaja memiliki tingkat spiritualitas rendah. Kemudian, terdapat 85% atau 34 *survivor* remaja memiliki tingkat resiliensi pasca bencana erupsi gunung Kelud yang tinggi, dan 15% atau 6 *survivor* remaja yang sedang, 0% atau tidak ada *survivor* remaja yang rendah. Berdasarkan hasil analisis data bahwa terdapat hubungan positif antara spiritualitas dengan resiliensi pasca bencana erupsi gunung Kelud dengan $r_{xy} = .603$ dengan $p = 0,000$, artinya semakin tinggi atau baik spiritualitas maka akan semakin tinggi tingkat resiliensinya, begitu juga sebaliknya, semakin rendah spiritualitasnya maka semakin rendah pula tingkat resiliensinya.